

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian data hasil penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi belajar (2) Pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap hasil belajar (3) Pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi belajar dan hasil belajar . Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 1 Blitar dengan populasi semua kelas VII yang berjumlah 350 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-6 dan kelas VII-8. Kelas VII-6 sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas VII-8 sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi. Metode tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberlakukan pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an pada materi aritmatika sosial. Metode angket bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diberlakukan pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an. Sedangkan, metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta ijin ke MTs Negeri 1 Blitar dengan memberikan surat ijin kepada pihak sekolah (lampiran). Setelah meminta ijin kepada pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada wakil kepala bagian kurikulum. Penelitian ini menggunakan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an, sehingga pihak sekolah memberikan 2 kelas yang akan diteliti yaitu kelas VII-6 dan kelas VII-8. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3-24 Februari 2018.

Pada tanggal 3 – 24 Februari 2018 peneliti melakukan pembelajaran di kelas VII-6 dan VII-8 dengan materi aritmatika sosial pada sub bab diskon, bruto,netto tara dan bunga dengan menggunakan pembelajaran matematika konvensional pada kelas kontrol dan pembelajaran dengan strategi *spiritual teaching* pada kelas eksperimen. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan sangat antusias.

Pada tanggal 20-24 Februari 2018 peneliti memberikan *post-test* dan angket kepada siswa. *Post-test* dan angket ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti juga mendokumentasikan selama proses penelitian. Pada tahap ini data yang terkumpul seluruhnya dari objek penelitian disusun dalam daftar skor tes hasil belajar, yaitu nilai hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial sub bab diskon, netto,bruto,tara dan bunga (lampiran). Serta daftar skor motivasi belajar, yaitu skor dari angket motivasi belajar siswa (lampiran).

2. Analisis data

Setelah dilakukannya penelitian selama kurang lebih 3 minggu di MTs Negeri 1 Blitar, peneliti memperoleh hasil data penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data ini sebagai berikut:

a. Uji coba instrumen

1) Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan *post test* dan angket kepada responden eksperimen, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas kepada ahli agar butir soal dan butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa valid atau tidak valid. Peneliti membuat 3 soal essay yang sesuai dengan materi aritmatika sosial dan 25 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Soal tersebut berbentuk soal *essay*. Soal dan angket terlebih dahulu didiskusikan kepada dosen pembimbing.

Setelah soal dan angket didiskusikan kepada dosen pembimbing, soal dan angket tersebut divalidasi kepada 2 dosen, 1 guru matematika dari MTsN 1 Blitar. Validasi tersebut yakni: Ibu Maratus Sholihah, M.Pd; Ibu Meirina Hadi, M.Pd dan Ibu Santi Finalia, S.Si. Menurut Ibu Maratus Sholihah, M.Pd soal *post-test* sebaiknya soal yang memuat harga barang disesuaikan dengan realita, kata-kata dalam soal diperbaiki agar memiliki penafsiran ganda dan untuk angketnya diberi keterangan antara kalimat positif dan kalimat negatifnya sehingga *post-test* dan angket tersebut valid dengan perbaikan, Ibu

Meirina Hadi, M.Pd berpendapat bahwa soal *post-test* dan angket sudah layak digunakan, Ibu Santi Finalia, S.Si berpendapat bahwa ada beberapa soal yang kalimat harus dibenahi, dan benar-benar soal adalah soal yang sudah pernah dipelajari oleh siswa dan angket layak dengan perbaikan.

Berdasarkan validasi pada ahli tersebut rata-rata berpendapat bahwa soal dan angket layak digunakan dengan perbaikan. Sehingga peneliti melakukan perbaikan soal dan angket agar valid untuk digunakan. Selanjutnya soal dan angket di ujikan kepada responden selain responden yang digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan di sekolah lain yang sudah mendapatkan materi persamaan linear satu variabel dan mempunyai kemampuan yang sama dengan responden penelitian. Peneliti memilih 30 responden. Hasil uji coba tersebut kemudian diuji melalui validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16,0 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal

		Correlations			
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.235	.366*	.677**
	Sig. (2-tailed)		.212	.047	.000
	N	30	30	30	30
SOAL2	Pearson Correlation	.235	1	.403*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.212		.027	.000
	N	30	30	30	30
SOAL3	Pearson Correlation	.366*	.403*	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.047	.027		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.677**	.741**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Correlations

	SOAL1	SOAL2	SOAL3	TOTAL
--	-------	-------	-------	-------

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Item	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,609	0,361	VALID
2	0,503	0,361	VALID
3	0,524	0,361	VALID
4	0,247	0,361	TIDAK VALID
5	0,503	0,361	VALID
6	0,593	0,361	VALID
7	0,468	0,361	VALID
8	0,425	0,361	VALID
9	0,660	0,361	VALID
10	0,162	0,361	TIDAK VALID
11	0,406	0,361	VALID
12	0,467	0,361	VALID
13	0,414	0,361	VALID
14	0,537	0,361	VALID
15	0,471	0,361	VALID
16	0,668	0,361	VALID
17	0,610	0,361	VALID
18	0,244	0,361	TIDAK VALID
19	0,424	0,361	VALID
20	0,067	0,361	TIDAK VALID
21	0,380	0,361	VALID
22	0,395	0,361	VALID
23	0,566	0,361	VALID
24	0,548	0,361	VALID

Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas semua butir soal valid . Hasil uji validitas ada 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4, 7, 10,

11, 21. Sehingga pernyataan nomor 4, 7, 10, 11, 21 karena tidak valid peneliti membuang pernyataan tersebut.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal dan angket tetap konsisten. Hasil penghitungan soal dan angket secara dengan bantuan SPSS *versi 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	3

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	25

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0* maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil belajar reliabel karena nilai $\alpha > r_{tabel}$ yaitu $0,603 > 0,361$. Serta data angket motivasi belajar reliabel karena nilai $\alpha > 0,361$ yaitu $0,831 > 0,361$.

b. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai uji prasyarat untuk uji *t-test*. Apabila data berdistribusi normal maka *post-test* dan angket motivasi dapat dilanjutkan uji *t-test*, dan apabila data *post-test* dan angket motivasi tidak berdistribusi normal tidak dapat dilanjutkan uji *t-test*. Sehingga menggunakan uji Mann-Whitney. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig* > 0,005. Apabila *Asymp. Sig* < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil penghitungan soal dan hasil penghitungan angket motivasi menggunakan bantuan SPSS *versi 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	.149	34	.052	.957	34	.202
EKSPERIMEN	.144	34	.071	.937	34	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.6 Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROL	.119	34	.200*	.968	34	.410
EKSPERIMEN	.138	34	.101	.932	34	.035

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0* maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$. Hasil belajar kelas kontrol $0,149 < 0,224$. dan hasil belajar kelas eksperimen $0,144 < 0,224$. Sedangkan penghitungan angket motivasi belajar dengan bantuan SPSS *versi 16.0* maka dapat diambil kesimpulan bahwa data angket motivasi belajar kelas eksperimen satu dan kelas eksperimen dua normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$. Kelas eksperimen mempunyai $0,138 < 0,224$ dan kelas kontrol mempunyai $0,119 < 0,224$.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat uji *t-test*. Apabila data homogen maka dapat dilanjutkan ke uji *t-test* apabila data tidak homogen maka tidak dapat dilanjutkan ke uji *t-test*, sehingga menggunakan uji *t-test*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 16.0*. Hasil

penghitungan soal angket menggunakan bantuan SPSS *versi 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.068	1	68	.155

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0* apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tolak H_0 . Berdasarkan pengujian SPSS yang dilakukan peneliti dengan hasil signifikansi 0,155, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil belajar adalah homogen, karena $0,155 > 0,05$.

B. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik. Statistika parametrik menggunakan *independent samples t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

1. Uji *t-test* Motivasi BelajarTabel 4.9 Uji *t-test* Motivasi Belajar

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MOTIVASI KONTROL	33	68.6667	5.20617	.90628
EKSPERIMEN	36	76.1667	4.16448	.69408

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MOTIVASI	1.436	.235	6.634	67	.000	-7.50000	1.13052	9.75652	-5.24348
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			6.570	61.274	.000	-7.50000	1.14153	9.78242	-5.21758

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai t -hitung sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,05. Nilai t – tabel 1,99601 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,634 > 1,99601$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar.

2. Uji t -test Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penghitungan di atas data nilai hasil belajar normal dan homogen, sehingga data dapat menggunakan uji t -test. Analisis t -test dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an. Uji t -test menggunakan penghitungan, dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penghitungan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tabel Uji t -test Hasil Belajar

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BELAJAR	1	34	73.71	8.408	1.442
	2	34	81.35	5.882	1.009

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BELAJAR	Equal variances assumed	1.974	.165	-4.345	66	.000	-7.647	1.760	-11.161	-4.133
	Equal variances not assumed			-4.345	59.058	.000	-7.647	1.760	-11.168	-4.126

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0* hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai *t-hitung* sebesar 4,345 dengan signifikansi 0,05. Nilai $t - tabel$ 1,99601 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,345 > 1,99601$ H_0 ditolak. Nilai *Sig(2-tailed)* adalah 0,000 dan $0,000 < 0,05$ artinya tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi aritmetika sosial sub bab diskon, bruto, netto, tara dan bunga.

3. Uji Manova Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penghitungan di atas data nilai hasil belajar normal dan homogen, sehingga data dapat menggunakan uji manova. Analisis manova dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an. Uji manova menggunakan penghitungan, dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil penghitungan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tabel Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^b						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.345E4 ^a	2.000	66.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	1.345E4 ^a	2.000	66.000	.000
	Hotelling's Trace	407.654	1.345E4 ^a	2.000	66.000	.000
	Roy's Largest Root	407.654	1.345E4 ^a	2.000	66.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.549	40.200 ^a	2.000	66.000	.000
	Wilks' Lambda	.451	40.200 ^a	2.000	66.000	.000
	Hotelling's Trace	1.218	40.200 ^a	2.000	66.000	.000
	Roy's Largest Root	1.218	40.200 ^a	2.000	66.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0 hasil belajar dan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengujian sebesar 0,000. Angka $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 dan terima H_1 , atau menunjukkan perbedaan pada kelas kontrol dan eksperimen. Artinya, terdapat

pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di kelas eksperimen.

Tabel 4.12 Tabel Hasil Belajar Siswa

KELAS KONTROL		
NO	INISIAL SISWA VII 6	NILAI
1	AK	52
2	AAUFA	75
3	AFN	75
4	AFNI	65
5	AMJ	55
6	ANF	60
7	DMAR	80
8	EKRA	69
9	FHD	75
10	FRAD	74
11	HYPR	70
12	IMA	68
13	IANM	69
14	MHAA	71
15	MHFR	75
16	MNAM	83
17	MNASH	75

KELAS EKSPERIMEN		
NO	INISIAL SISWA VII 8	NILAI
1	AAC	75
2	AFFUA	93
3	ARH	85
4	BKAD	85
5	DC	81
6	ESDAP	82
7	FFM	88
8	IKU	83
9	IWM	85
10	MGP	83
11	MKA	80
12	MYP	75
13	MAN	80
14	MPA	69
15	MBEP	79
16	MDA	80
17	MDW	87

KELAS KONTROL		
NO	INISIAL SISWA VII 6	NILAI
18	MZAR	75
19	MFU	69
20	MTRI	90
21	MRY	78
22	MSF	79
23	MRS	77
24	MAKU	83
25	MFTR	84
26	MHAM	78
27	MMH	75
28	MII	77
29	MRSN	78
30	MRIK	92
31	MRF	67
32	NYT	68
33	RAM	75
34	RFM	70

KELAS EKSPERIMEN		
NO	INISIAL SISWA VII 8	NILAI
18	MAS	76
19	MBUN	75
20	MDEA	72
21	MVTN	75
22	MFNI	83
23	MNAA	85
24	MAF	85
25	MAH	86
26	MFF	88
27	MIN	85
28	MNA	65
29	MRAF	85
30	MZYS	85
31	NK	87
32	RRA	83
33	RPA	82
34	RWS	79

Tabel 4.13 Skor Angket Motivasi Belajar

KELAS KONTROL			KELAS EKSPERIMEN		
NO	INISIAL SISWA VII 6	NILAI	NO	INISIAL SISWA VII 8	NILAI
1	AK	76	1	AAC	75
2	AAUFA	77	2	AFFUA	80
3	AFN	65	3	ARH	75
4	AFNI	62	4	BKAD	75
5	AMJ	66	5	DC	76
6	ANF	76	6	ESDAP	74
7	DMAR	68	7	FFM	78
8	EKRA	71	8	IKU	72
9	FHD	70	9	IWM	87
10	FRAD	58	10	MGP	77
11	HYPR	66	11	MKA	76
12	IMA	59	12	MYP	79
13	IANM	0	13	MAN	76
14	MHAA	71	14	MPA	74
15	MHFR	74	15	MBEP	82
16	MNAM	78	16	MDA	79
17	MNASH	73	17	MDW	87
18	MZAR	70	18	MAS	74
19	MFU	70	19	MBUN	72
20	MTRI	69	20	MDEA	75
21	MRY	61	21	MVTN	80
22	MSF	70	22	MFNI	74
23	MRS	64	23	MNAA	82
24	MAKU	69	24	MAF	71

KELAS KONTROL		
NO	INISIAL SISWA VII 6	NILAI
25	MFTR	62
26	MHAM	68
27	MMH	62
28	MII	68
29	MRSN	69
30	MRIK	75
31	MRF	69
32	NYT	71
33	RAM	65
34	RFM	74

KELAS EKSPERIMEN		
NO	INISIAL SISWA VII 8	NILAI
25	MAH	72
26	MFF	78
27	MIN	73
28	MNA	70
29	MRAF	73
30	MZYS	72
31	NK	80
32	RRA	73
33	RPA	70
34	RWS	79